

# Evaluasi Website Sekolah SMA Negeri 1 Semende Darat Laut Menggunakan Metode Webqual

Yunita Trimarsiah

**Abstract**— Website is one means of information and promotional alternative that is used to find information and also can be used to market an agency that can be seen by every person in the world. At a website educational institution is used to provide information for stakeholders either from management, teachers, employees, students, parents or prospective students new. Information needed for stakeholders in the form of information about schools, learning materials, value information, information about school activities and corporate cooperation information. With the website at SMAN 1 Semende Darat Laut is expected the stakeholders can get information as needed. Based on observations made there are some complaints obtained from stakeholders either teachers, students, employees and parents of students. with an analysis to evaluate the website of SMA Negeri 1 Semende Darat Laut is expected to make the website better. The method used in the analysis using Webqual method with supporting software is SmartPls 3.0. From the analysis, it can be concluded that the variables that influence the user satisfaction or affect the quality of the website of SMA Negeri 1 Semende Darat is the Interaction Quality variable whereas the Usability and Information Quality variables are the variables that need to be improved again in order to improve the quality of the website of Negeri 1 Semende Darat Laut.

**Keywords** - Website Evaluation, User Satisfaction, Webqual, SmartPls

**Intisari**—Website merupakan salah satu sarana informasi dan *promosi alternatif* yang digunakan untuk mencari informasi dan juga dapat digunakan untuk memasarkan suatu *instansi* yang dapat dilihat oleh setiap orang didunia. Pada sebuah lembaga pendidikan *website* digunakan untuk menyediakan informasi bagi para *stake holder* baik dari manajemen, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa atau calon siswa baru. Informasi yang dibutuhkan bagi para *stake holder* berupa informasi mengenai sekolah, materi pembelajaran, informasi nilai, informasi mengenai kegiatan sekolah serta informasi

kerjasama perusahaan. Dengan adanya website pada SMAN 1 Semende Darat laut tersebut diharapkan para stakeholder dapat mendapatkan informasi sesuai kebutuhan. Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa keluhan yang didapat dari stakeholder baik itu guru, siswa, karyawan maupun orang tua siswa. dengan dilakukan analisa untuk mengevaluasi website SMA Negeri 1 Semende Darat Laut diharapkan bisa menjadikan Website tersebut lebih baik lagi. Metode yang digunakan dalam analisa tersebut menggunakan metode Webqual dengan software pendukung yaitu SmartPls 3.0. Dari analisa tersebut disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna atau berpengaruh terhadap mutu website SMA Negeri 1 Semende Darat laut adalah variabel *Interaction Quality* sedangkan variabel *Usability* dan *Information Quality* merupakan variabel yang perlu diperbaiki lagi guna meningkatkan kualitas website SMA Negeri 1 Semende Darat laut kedepannya.

**KataKunci**— Evaluasi Website, Kepuasan Pengguna, Webqual, SmartPls

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang setiap waktunya diantaranya adalah kemunculan internet dan *website*. Selain karena aksesnya yang mudah dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja oleh semua kalangan, internet dan *website* juga merupakan media yang paling *up-to-date* mengenai informasi. Hingga kini internet telah menjadi gaya hidup bagi sebagian penduduk di dunia, termasuk Indonesia. *website* merupakan salah satu sarana informasi dan *promosi alternatif* yang digunakan untuk mencari informasi dan juga dapat digunakan untuk memasarkan suatu *instansi* yang dapat dilihat oleh setiap orang didunia. Saat ini internet sudah banyak digunakan oleh kalangan pelajar bahkan instansipun sudah banyak yang menggunakan internet, misalnya instansi

<sup>1</sup> Dosen, Program Studi Teknik Informatika AKMI Baturaja, Jln. A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 INDONESIA (telp: 0735-326169; fax: 0735-326169; e-mail: yunitatrimarsiah@yahoo.co.id.

pendidikan, perkantoran, maupun perusahaan. Sehingga tidak asing lagi jika melihat banyaknya iklan-iklan berupa *website* yang memasarkan suatu instansinya di internet. SMA N 1 Semende Darat Laut adalah salah satu lembaga atau instansi yang bergerak di bidang pendidikan tingkat menengah pertama di Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim yang belum memiliki sebuah media informasi dan promosi yang meluas, sebagai salah satu syarat akreditasi sekolah, dan agar SMAN 1 Semende Darat Tengah tersebut tidak ketinggalan zaman, sehingga perlu mempromosikan dirinya melalui sebuah *website* yang *online* di internet. Pada sebuah lembaga pendidikan *website* digunakan untuk menyediakan informasi bagi para *stake holder* baik dari manajemen, guru, karyawan, siswa, orang tua siswa atau calon siswa baru. Informasi yang dibutuhkan bagi para *stake holder* berupa informasi mengenai sekolah, materi pembelajaran, informasi nilai, informasi mengenai kegiatan sekolah serta informasi kerjasama perusahaan. Dengan adanya *website* pada SMAN 1 Semende Darat laut tersebut diharapkan para stakeholder dapat mendapatkan informasi sesuai kebutuhan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat beberapa keluhan yang didapat dari stakeholder baik itu guru, siswa, karyawan maupun orang tua siswa. Mereka banyak mempertanyakan performa *website* apabila diakses sangat lambat Kemudian keluhan dari beberapa guru tentang fitur yang ada pada *website* yang belum lengkap, seperti belum adanya fasilitas untuk mengupload materi pelajaran serta fasilitas untuk orang tua berkomunikasi lewat *website* seperti fasilitas *Chatting* dan forum diskusi.

Dengan adanya beberapa masalah tersebut diperlukan adanya evaluasi terhadap *website* SMAN 1 Semende Darat laut karena untuk mencapai tujuan dimana dibuatnya *website* tersebut sebagai wadah informasi dibutuhkan *website* yang terdapat beberapa fitur yang lengkap serta tampilan yang menarik agar dengan adanya *website* tersebut bisa memberikan informasi yang maksimal.

Situs web (*website*) adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah

domain yang mengandung informasi sebuah *website* biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan yang lain disebut hyperlink, sedangkan text yang dijadikan media penghubung disebut hypertext[1].

situs web (*website*) adalah tempat penyimpanan data dan informasi berdasarkan topik tertentu[2].

kriteria-kriteria yang harus diperhatikan dalam situs web yaitu:

1. *Usability*: sebagai suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs websampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat.
2. Sistem Navigasi (Struktur): navigasi membantu pengunjung untuk menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs *web*.
3. *Graphic Design* (Desain Visual): kepuasan visual seorang *user* secara subyektif melibatkan bagaimana desainer visual situs web tersebut membawa mata user menikmati dan menjelajahi situs *web* dengan melalui layout, warna, bentuk, dan tipografi.
4. *Contents*: konten yang baik akan menarik, relevan, dan pantas untuk target audiens situs *web* tersebut. Gaya penulisan dan bahasa yang dipergunakan harus sesuai dengan *web* dan target audien. Hindari kesalahan dalam penulisan, termasuk tata bahasa dan tanda baca di tiap halaman, header, dan judulnya. Buat daftar penjelasan untuk istilah-istilah khusus.
5. *Compatibility*: Situs *web* harus kompatibel dengan berbagai perangkat tampilannya (*browser*), harus memberikan alternatif bagi *browser* yang tidak dapat melihat situsnya.
6. *Loading Time*: Sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Zona Research* (April 1999) menyatakan bahwa 80% pengunjung akan menutup *browser* bila halaman web yang ia buka tidak tampil dalam 7-8 detik. Penelitian Jupiter Media Metrix (Sep 2001-Amerika Serikat) mengatakan bahwa 40% pengunjung akan kembali mengunjungi situs yang tampil lebih cepat. Sebuah situs web yang tampil lebih cepat kemungkinan besar akan kembali dikunjungi,

apalagi bila dengan konten dan tampilan yang menarik.

7. *Functionality*: seberapa baik sebuah situs *web* bekerja dari aspek teknologinya, ini bisa melibatkan programmer dengan script-nya, misalnya HTML (DHTML), PHP, ASP, *ColdFusion*, CGI, SSI, dan lain-lain.
8. *Accessibility*: Halaman *web* harus bisa dipakai oleh setiap orang, baik anak-anak, orang tua, dan orang muda, termasuk orang cacat. Ada berbagai hambatan yang ditemui dari sisi pengguna untuk bisa menikmati halaman *web* itu.
9. *Interactivity*: Interaktivitas adalah apa yang melibatkan pengguna situs *web* sebagai *user experience* dengan situs *web* itu sendiri. Dasar dari interaktivitas adalah *hyperlinks* (*link*) dan mekanisme *feedback*[3].

Pengertian *website* adalah keseluruhan halaman – halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi, sebuah *website* biasanya di bangun atas banyak halaman *web* yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman *web* dengan halaman *web* yang lainnya disebut dengan *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*[4].

Berikut merupakan tampilan website SMA Negeri 1 Semende Darat laut:

1. Tampilan Home

Pada Tampilan home tersebut terdapat sambutan kepala sekolah



Gambar 3. Tampilan Home

2. Tampilan Halaman Prestasi

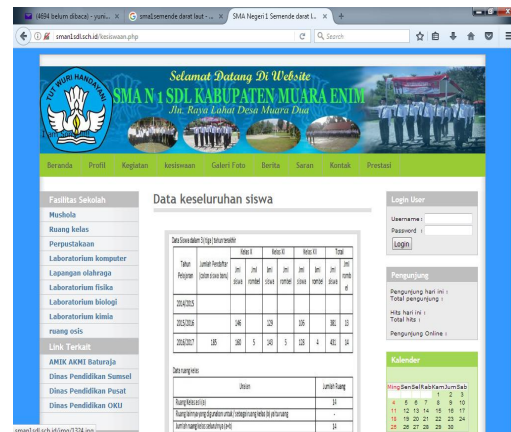
Pada halaman ini berisi informasi mengenai prestasi yang di raih SMA Negeri 1 Semende Darat Laut.



Gambar 4. Tampilan Prestasi

3. Tampilan Halaman Data Siswa

Pada halaman ini berisi data siswa SMA Negeri 1 Semende Darat Laut.



Gambar 5. Halaman Data Siswa

WebQual merupakan salah satu metode pengukuran kualitas *website* yang dikembangkan oleh Stuart Barnes dan Richard Vidgen (1998) berdasarkan persepsi pengguna akhir (*end-user*). WebQual adalah proses terstruktur dan disiplin yang menyediakan sarana untuk mengidentifikasi dan membawa suara pelanggan melalui setiap tahap pengembangan produk dan atau jasa dan pelaksanaannya. WebQual sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan

dimensi dan butir pertanyaannya dengan metodologi *Quality Function Deployment* (QFD) yang merupakan sebuah sarana untuk mengidentifikasi dan membawa suara pelanggan melalui setiap tahap pengembangan produk dan juga jasa.[5]

Webqual merupakan salah satu metode atau teknik pengukuran kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode ini merupakan pengembangan dari *SERVQUAL* yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa. *Webqual* sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan dimensi dan butir pertanyaannya. *Webqual 4.0* disusun berdasarkan penelitian pada tiga area (dimensi) kualitas sebagaimana termuat dalam tabel 1 sampai 3[6].

TABEL 1  
DIMENSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN  
(*USABILITY*)

No	Deskripsi Indikator
1	Pengguna merasa mudah untuk mempelajari pengoperasian <i>website</i>
2	Interaksi antara <i>website</i> dengan pengguna jelas dan mudah dipahami
3	Pengguna merasa mudah untuk bernavigasi dalam <i>website</i>
4	Pengguna merasa <i>website</i> mudah untuk digunakan
5	<i>Website</i> memiliki tampilan yang menarik
6	Desain sesuai dengan jenis <i>website</i>
7	<i>Website</i> mengandung kompetensi
8	<i>Website</i> menciptakan pengalaman positif bagi pengguna

Sumber <http://www.webqual.co.uk/instrument.htm>

TABEL 2  
DIMENSI KUALITAS INFORMASI  
(*INFORMATION QUALITY*)

No	Deskripsi Indikator
1	Informasi yang disajikan akurat
2	Informasi yang disajikan dapat dipercaya
3	Informasi yang disajikan tepat waktu dengan apa yang saya butuhkan

4	Informasi yang disajikan relevan dengan apa yang saya inginkan
5	Informasi yang disediakan mudah untuk dipahami
6	Informasi yang disajikan sangat detail
7	Informasi yang disajikan dalam format yang sesuai

Sumber <http://www.webqual.co.uk/instrument.htm>

TABEL 3  
DIMENSI KUALITAS INTERAKSI  
(*INTERACTION QUALITY*)

No	Deskripsi Indikator
1	<i>Website</i> memiliki reputasi yang baik
2	Pengguna merasa aman untuk melakukan akses pada <i>website</i> ini
3	Pengguna merasa aman terhadap informasi pribadinya
4	<i>Website</i> memberi ruang untuk personalisasi
5	<i>Website</i> memberikan ruang untuk komunitas (guru / siswa)
6	<i>Website</i> memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dengan organisasi (Guru, karyawan, siswa dan stake holder lainnya)

Sumber <http://www.webqual.co.uk/instrument.htm>

*Webqual 2.0* yang menekankan kualitas interaksi menghilangkan beberapa kualitas informasi dari *webqual 1.0*. Kedua versi tersebut mengandung berbagai kualitas terkait dengan *website* sebagai artefak perangkat lunak. Dalam tinjauan yang dilakukan oleh Barnes dan Vidgen menemukan bahwa semua kualitas dapat dikategorikan menjadi tiga wilayah yang berbeda, yaitu kualitas *website*, kualitas informasi, dan kualitas interaksi pelayanan. Versi baru *Webqual 3.0* telah diuji dalam *domain* lelang *online*. Analisis dari hasil *Webqual 3.0* membawa pada identifikasi tiga dimensi dari kualitas *website*, yaitu kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi pelayanan. Kegunaan adalah

kualitas yang berkaitan dengan desain *website*, misalnya penampilan, kemudahan penggunaan, navigasi dan tampilan yang disampaikan kepada pengguna. Kualitas informasi adalah kualitas isi *website*, kesesuaian informasi untuk keperluan pengguna seperti akurasi, format, dan relevansi. Kualitas interaksi layanan adalah kualitas interaksi layanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka mempelajari lebih dalam suatu *website*, diwujudkan oleh kepercayaan dan empati, misalnya masalah transaksi dan keamanan informasi, pengiriman produk, personalisasi, dan komunikasi dengan pemilik *website*. Kegunaan telah menggantikan kualitas *website* di Webqual versi 4.0 karena menjaga penekanan pada pengguna dan persepsi mereka daripada perancang *website*. Istilah kegunaan juga mencerminkan dengan lebih baik tingkat abstraksi dua dimensi lain dari Webqual, yaitu interaksi layanan dan informasi[7].

Dimensi – dimensi pada WebQual :

#### 1. Kualitas Informasi ( *web information quality* )

kualitas informasi meliputi hal – hal seperti informasi yang akurat, informasi yang bisa di percaya, informasi yang *up to date* atau terbaru, informasi yang sesuai dengan topik bahasan, informasi yang mudah dimengerti, informasi yang sangat detail dan mendalam, dan informasi yang disajikan dalam format desain yang sesuai. Jhon Burch dan Gary Grudnitski menyatakan bahwa suatu informasi dikatakan berkualitas apabila ditunjang oleh tiga hal yaitu :

##### a. Akurat ( *accurate* )

Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak bias dalam mencerminkan maksud dari informasi itu sendiri.

##### b. Tepat Pada Waktunya ( *Time Liness* )

Informasi yang dihasilkan tidak boleh terlambat ( *usang* ). Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai yang baik untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan berakibat fatal dalam keputusannya.

##### c. Relevan ( *relevancy* )

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda dengan yang lainnya.

#### 2. Kualitas desain *website* ( *site design quality* )

Kualitas desain *website* meliputi kemampuan web dalam memberikan tampilan atau *interface* yang dengan estetika dan fungsi yang maksimal. Mulai dari segi penataan informasi, tampilan menu – menu, kejelasan informasi, pemilihan warna web serta kejelasan tentang *font* pada website itu sendiri.

#### 3. Kualitas Penggunaan ( *usability quality* )

Kualitas penggunaan meliputi, kemudahan untuk dipelajari, kemudahan untuk dimengerti situs dalam pemberian informasi yang diharapkan pengguna, kemudahan untuk ditelusuri dalam pencarian informasi, kemudahan dalam pengoperasian situs bagi pengguna, kemudahan dalam sistem navigasi memberikan pengalaman baru tentang informasi yang dibutuhkan pengguna, Penelitian menggunakan Webqual dengan tiga parameter :

- a. Kualitas informasi dari penelitian sistem informasi
- b. Interaksi dan kualitas layanan dari penelitian kualitas sistem informasi, ecommerce, dan pemasaran
- c. Usability dari human-computer interaction[6].

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan melakukan kuesioner terhadap pengguna web yang terdiri dari beberapa stakeholder antara lain: karyawan, guru, siswa dan orang tua siswa pada SMA Negeri 1 Semende Darat Laut yang terdiri dari 100 Responden.

#### a. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana peneliti menggunakan

metode Webqual. Bagian ini juga memuat penjelasan secara lengkap dan terinci tentang jenis data yang diperlukan untuk analisis dalam pembahasan.

b. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini mode analisis dalam digambarkan dalam bentuk hubungan-hubungan yang akan dianalisis. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian adalah skala likert 5 point dengan (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Alasan pemilihan skala Likert dengan lima tingkatan ini antara lain: kesesuaian dengan berbagai penelitian sebelumnya, memperbesar variasi jawaban bila dibandingkan empat skala, dan agar terlihat kecenderungan pemilihan responden terhadap variabel[10].

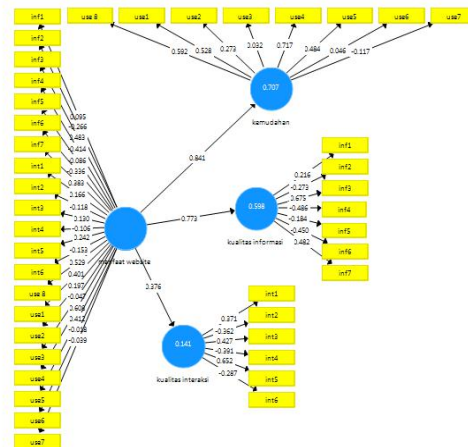
TABEL 4  
SKALA LINKERT

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Untuk mengolah hasil dari kuesioner yang telah dibagikan penulis menggunakan software SmartPLS 3 untuk proses tabulasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah kuesioner, apakah isi butir pertanyaan sudah valid dan reliabel. Jika butir-butir sudah valid dan reliabel, berarti butir-butir tersebut sudah bisa digunakan untuk mengukur faktornya. Langkah selanjutnya adalah menguji apakah faktor faktor sudah valid untuk mengukur konstruk yang ada. Dalam pengujian butir tersebut, bisa saja ada butir-butir yang ternyata tidak valid dan reliabel, sehingga harus dibuang atau diganti dengan pertanyaan yang lain[5]. Uji validitas dilakukan dengan melihat masing-masing konstruk dalam model penelitian lihat Gambar dibawah ini.



Gambar 6. Model Penelitian dalam Smartpls

Menguji dari masing-masing konstruk dengan melihat *convergent validity* dari masing-masing indikator konstruk. Suatu indikator dikatakan reliable yang baik jika nilainya lebih besar dari 0.70 [6]. Jika masa ada nilai *Factor loading* yang nilainya di bawah 0.70 kita drop dari analisis atau kita buang dari jalur model karena memiliki nilai *convergent validity* rendah, untuk itu nilai loading harus memenuhi syarat validitas lebih besar dari 0.70 [6]. Suatu Konstruk dikatakan valid dan Reliabel jika mempunyai nilai AVE dan Commuality diatas 0.50 dan Composite Reliability diatas 0.70 [8].

3.1 Pengujian Validitas Model

Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan data AVE untuk setiap konstruk dengan mengkorelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model[9].

TABEL 5  
AVE TIAP VARIABEL

VARIABEL	AVE
USABILITY	0.652
INFORMATION QUALITY	0.542

INTERCATION QUALITY	0.715
USER SATISFACTION	0.617

TABEL 6  
COMPOSITE RELIABILITY TIAP VARIABEL

VARIABEL	AVE
USABILITY	0.643
INFORMATION QUALITY	0.670
INTERCATION QUALITY	0.980
USER SATISFACTION	0.741

Average Variance Extracted (AVE) harus bernilai > 0,5[7]. Berdasarkan hasil tabel 5 dan tabel 6, *loading factor* dari semua indikator tidak ada yang kurang dari 0.5, dengan demikian semua indikator dinyatakan valid.

### 3.2 Path Coefficient

Untuk mendapatkan nilai *path coefficient* maka dilakukan pengujian dengan fungsi *Bootstrapping* lihat pada Gambar berikut:

Original Sample	Sample Mean	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values	
manfaat webst...	0.844	0.203	0.057	14.719	0.000
manfaat webst...	0.775	0.277	0.062	12.399	0.000
manfaat webst...	0.576	0.653	0.111	3.377	0.001

Gambar 2. Path Coefficient

Berikut penjelasan lebih detail bisa dilihat pada tabel berikut.

TABEL 7  
T- STATISTICS

Hubungan Variabel	T.Tabel	T.Hitung
Usability-user satisfaction	1.65787	1.4719
Information –user satisfaction	1.65787	1.2399
<b>Interaction-user satisfaction</b>	<b>1.65787</b>	<b>3.3377</b>

Berdasarkan analisis data menggunakan *software SmartPls 3.0* melalui fungsi *Bootstrapping*

diperoleh beberapa hubungan antar variable yang berpengaruh terhadap website SMA Negeri 1 Semende Darat Laut. kriteria signifikan adalah t hitung lebih besar daripada t tabel pada *alpha* 5%, 1,65787[6].

Dari tabel diatas menunjukkan hubungan variabel yang signifikan (ditandai dengan huruf tebal). Karena T hitung lebih besar dari T tabel pada alpha 5% yaitu 1.65787. maka dari penelitian diatas di dapat variabel *Interaction Quality* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) sedangkan variable *usability* dan *Information Quality* perlu diperbaiki lagi untuk mendukung kualitas dari website SMA Negeri 1 Semende Darat Laut. Karena nilai dari *usability* dan *Information Quality* T hitung lebih kecil dari T tabel sehingga bernilai negatif.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisa data menggunakan software smartpls 3.0, dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna atau berpengaruh terhadap mutu website SMA Negeri 1 Semende Darat laut adalah variabel *Interaction Quality* sedangkan variabel *Usability* dan *Information Quality* merupakan variabel yang perlu diperbaiki lagi guna meningkatkan kualitas website SMA Negeri 1 Semende Darat laut kedepannya.dengan adanya penelitian tersebut diharapkan website SMA Negeri 1 Semende Darat Laut dapat menambahkan fitur layanan seperti ruang diskusi terhadap *stakeholder* untuk berkomunikasi sehingga mereka bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara maksimal. Informasi yang diberikan pada website tersebut diharapkan informasi yang terbaru bukan informasi lama yang akan diterima oleh pengunjung website.

### 5. SARAN

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diperoleh gambaran bahwa terdapat variabel yang mempengaruhi mutu *website* SMA Negeri 1 Semende Darat laut ,yaitu variabel Kualitas

Interaksi (*interaction Quality*) oleh karena itu untuk kedepannya peneliti menyarankan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi mutu *website* SMA Negeri 1 Semende Darat Laut agar sesuai dengan harapan pengguna, mengingat pentingnya sebuah *website* ini bagi SMA Negeri 1 Semende Darat Laut sebagai media Informasi yang dibutuhkan oleh *beberapa stake holder* yaitu: guru, siswa, orang tua, dan calon siswa baru. Penelitian ini belum mengukur semua variabel secara rinci/detail sebagai pengaruh dari mutu *website* ini dikarenakan keterbatasan waktu, sehingga memerlukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada bagian LPPM AMIK AKMI baturaja yang telah mempublikasikan artikel tersebut ke dalam Jurnal Informatika dan Komputer.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuhefizar. 2008. 10 Jam Menguasai Internet : Teknologi dan Aplikasinya. PT. Elek Media Komputindo : Jakarta.
- [2] Riyanto, Slamet. 2007. Membangun Website dengan Adobe Photoshop dan Macromedia Dreamweaver. Datakom Lintas Buana : Jakarta
- [3] Suyanto, Asep Herman. 2007. Web Design Theory and Practices. Yogyakarta : Andi
- [4] Yuhefizar. 2009. Step by Step Make Over Joomla, PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [5] S. J. Barnes and R. T. Vidgen, 2002 "An Integrative Approach To The Assessment Of E-Commerce Quality," *Journal of Electronic Commerce Research*, vol. 3.
- [6] Galih Permadi,dkk. 2015 "Pengukuran Mutu Website Dinas Pariwisata Pacitan Menggunakan Metode Webqual. Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta, vol 1 no.1.
- [7] Barnes S, idgen, R. 2001. *Assessing the Quality of Auction Websites*. 34<sup>th</sup> Hawaii International Conference on System Sciences.
- [8] Ghozali, Imam, 2008, Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0, Badan Penerbit UNDIP, Semarang
- [9] Adnan Terry Suseno,dkk. 2015 "Analisis Mutu Web Pemerintah daerah kabupaten Sragen berdasarkan persepsi pengguna" Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta, vol 1 no.2.
- [10] Rochmat Husaini,dkk.2017 "Evaluasi Web Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul menggunakan Metode Webqual & Importance Performance Analysis" Jurnal teknologi Informasi,STIMIK Amikom Yogyakarta, Vol.XII no.34.